

ABSTRACT

Children need immunizations to protect them from dangerous childhood diseases. These diseases can have serious complications and even kill children. Children under five years are especially susceptible to disease because their immune systems have not built up the necessary defenses to fight infection. By immunizing on time, mother can protect her child from disease.

The main objective of this research was indetified implementation of Health Belief Model for the mother in immunization program of Posyandu. This research was observational descriptive quantitative research. The sample was part of mother who have a children until five years in Posyandu RW.IX Kelurahan Jepara, Bubutan, Surabaya.

The data was obtained by questioner for respondents. Of the 68 mothers, 37 mothers (54.4 %) had good knowledge about immunization, 55 mothers (80.9%) have enough attitude for immunization. The result of this research showed that participation of immunization drove by several factor. The factor are 35 mother (51.5%) has medium perceived susceptibility, 42 mother (61.8%) has low perceived severity, 58 mother (61.7%) feel her child more healthy for perceived benefit, 41 mother (60.3%) there is nothing barriers to get immunization for perceived barriers. And the main cues to action are manifested family of the mother.

There are many things we can do to solve the problem in implementation of immunization, such as by increase the location of Posyandu to give the best health service for the people, especially for mother and her child. Beside that, we can solve the problem by develop the media of health promotion.

Key words : Immunization, mother, Health Belief Model.

ABSTRAK

Anak-anak membutuhkan imunisasi untuk melindungi mereka terhadap bahaya penyakit pada anak. Penyakit tersebut dapat menyebabkan komplikasi yang serius dan bahkan menyebabkan kematian pada anak. Anak berusia dibawah lima tahun umumnya rentan terhadap penyakit karena sistem kekebalan mereka belum membentuk pertahanan yang penting untuk melawan infeksi. Dengan mengimunisasikan tepat waktu, ibu dapat melindungi anaknya dari penyakit.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Model*) bagi ibu balita terhadap program imunisasi di Posyandu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah bagian dari ibu yang memiliki balita yang berusia hingga lima tahun di Posyandu RW.IX Kelurahan Jepara, Bubutan, Surabaya.

Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan pada responden. Dari 68 ibu balita, 37 ibu balita (54.4 %) mempunyai pengetahuan yang baik tentang imunisasi, 55 ibu balita (80.9%) memiliki sikap dengan kategori cukup terhadap imunisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan imunisasi didorong oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain sejumlah 35 ibu balita (51.5)% mengalami kerentanan dengan kategori sedang, sejumlah 42 ibu balita (61.8%) memiliki keseriusan dengan kategori rendah, sejumlah 58 (61.7%) ibu balita mengalami manfaat berupa anaknya menjadi lebih sehat, sejumlah 41 ibu balita (60.3%) tidak mengalami rintangan saat mengimunisasikan balita ke Posyandu. Dan pendorong utama untuk bertindak adalah keluarga ibu balita.

Terdapat berbagai hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan imunisasi, antara lain dengan menambah jumlah Posyandu untuk dapat membrikan pelayanan kesehatan yang terbaik, terutama bagi ibu dan balitanya. Disamping itu, kita dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengembangkan media promosi kesehatan.

Kata kunci: Imunisasi, ibu balita, Model Kepercayaan Kesehatan.